

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun oleh manajemen, sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan juga menunjukkan kinerja manajemen dan merupakan sumber dalam mengevaluasi *performance manajement*. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan biasanya akan merugikan atau mengurangi profitabilitas perusahaan, misalnya perataan penghasilan bersih/laba (Jatiningrum, 2000). Kecenderungan para investor dan kreditor yang lebih menitikberatkan perhatiannya pada laporan laba rugi dalam menilai kinerja manajemen perusahaan tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk memperoleh laba akan menimbulkan terjadinya manipulasi laba (Diana, 1996).

Meskipun semua bagian dari laporan keuangan itu diperlukan namun pada umumnya perhatian lebih banyak ditujukan pada informasi mengenai laba. Menurut Hepwort (1953) yang dikutip dari Ashari, et al, (1994) tindakan

13
1945

CONFIDENTIAL

The following information was obtained from a confidential source who has provided reliable information in the past. It is being furnished to you for your information only and should not be disseminated to any other person. The source has advised that the information is true and correct to the best of his knowledge.

It is noted that the information was obtained from a confidential source who has provided reliable information in the past. It is being furnished to you for your information only and should not be disseminated to any other person.

CONFIDENTIAL

1. Mengurangi beban pajak.
2. Meningkatkan kepercayaan investor karena biasanya investor menganggap bahwa kestabilan laba akan berdampak pada kestabilan deviden.
3. Menjaga hubungan baik antara manajer dan pekerja (lebih tepatnya untuk mengurangi gejolak), karena jika perusahaan melaporkan laba yang kenaikannya cukup tajam menyebabkan mereka juga akan menuntut kenaikan upah/ gaji.

Pengguna laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Pihak-pihak tersebut dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada dalam perusahaan dan merupakan pengelola perusahaan secara langsung. Pemegang saham, kreditor dan pemerintah sebagai pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan, memberikan pinjaman kepada perusahaan serta memiliki kepentingan untuk memperoleh dana pembangunan dalam bentuk pajak, merupakan pihak yang sangat berkepentingan dengan informasi laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen.

Bagi investor informasi akuntansi merupakan data dasar dalam melakukan analisis saham serta untuk memprediksi prospek *earnings* di masa yang akan datang. Informasi laba merupakan komponen untuk membantu dalam mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka

operasi berpengaruh pada tindakan perataan laba di Singapura, sedangkan ukuran perusahaan dan sektor ekonomi berpengaruh pada tindakan yang sama. Di Indonesia, penelitian perusahaan go publik dipengaruhi oleh harga saham, perbedaan antara laba aktual dan laba normal dan pengaruh perubahan kebijakan akuntansi terhadap laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Soraya (2004) meneliti apakah benar praktik perataan laba dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asing dan non asing di Indonesia dan apakah faktor-faktor seperti: ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, leverage operasi dan status perusahaan mempengaruhi terjadinya praktik perataan laba. Hasilnya menunjukkan bahwa antara perusahaan asing dan non asing tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan non asing lebih banyak melakukan praktik perataan laba dibandingkan perusahaan asing, serta mengidentifikasi bahwa perataan laba dengan pilihan akuntansi mempunyai hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba yang diharapkan menggunakan pilihan akuntansi untuk mengurangi laba.

Atas dasar pemikiran diatas maka penulis tertarik untuk mereplikasi ulang penelitian Yusuf dan Soraya (2004) dengan tahun dan sampel yang berbeda, guna mengkonfirmasi kembali apakah hasilnya berbeda dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu penelitian ini diberi judul :

“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode penelitian dilakukan selama enam tahun, yaitu antara tahun 1999-2004.
3. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi perusahaan, dan status perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan asing dan non asing yang menjual sahamnya di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial faktor ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi dan status perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi dan status perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diterapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan apakah benar praktik perataan laba dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asing dan non asing di Indonesia. .
2. Untuk memperoleh bukti empiris secara parsial pengaruh faktor ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi perusahaan dan status perusahaan terhadap perataan laba.
3. Untuk memperoleh bukti empiris secara simultan pengaruh faktor ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi perusahaan dan status perusahaan terhadap perataan laba.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi pihak-pihak penyusun kebijakan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan baru.
2. Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomik yang berkaitan dengan investasi dan pengelolaan portofolionya.
3. Bagi pengguna informasi keuangan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional sehingga dapat lebih berhati-hati